



Nurul Arfah Nasution¹
 M.Syukri Azwar
 Lubis²
 Dirja Hasibuan³

PROGRAM KKN MAHASISWA PRODI PAI UNIVA MEDAN DALAM MEMBERI PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA ANAK MINORITAS MUSLIM DI DESA KACINAMBUN KABUPATEN KARO

Abstrak

Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah Medan merupakan lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam, serta menanamkan dan mengajarkan pengamalan-pengamalan terhadap ajaran Islam. Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menempatkan mahasiswa yang telah memiliki bekal keilmuan dan kemampuan bimbingan kegiatan keagamaan ke desa-desa yang menjadi binaannya yang terletak di Kabupaten Karo salah satu diantara desa tersebut adalah desa kacinambun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Program KKN Mahasiswa Prodi PAI UNIVA Medan dalam memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim di Desa Kacinambun Kabupaten Karo. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini perlu penulis jelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisa data. Analisis data yang digunakan yakni ; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data dianalisis maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut; 1) Upaya yang dilakukan mahasiswa KKN Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah Medan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di desa kacinambun yakni Kajian rutin, Praktik/latihan ibadah, Maghrib mengaji, Kultum setelah shalat shubuh, dan bimbingan baca tulis Alqur’an. Program kegiatan tersebut diselaraskan dengan kultur budaya masyarakat karo sehingga tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. 2) Faktor pendukung kegiatan tersebut yakni dukungan masyarakat, semangat dan motivasi belajar anak-anak desa kacinambun, fasilitas yang memadai, dan sambutan dari perangkat desa kacinambun. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yakni; faktor lingkungan, pengaruh teman sebaya, pengaruh adat istiadat, dan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Program KKN, Pemahaman Keagamaan, Minoritas Muslim, Anak.

Abstract

The Faculty of Islamic Religion of Alwashliyah University of Medan is an educational institution that upholds Islamic values of education, as well as instilling and teaching the practice-practice of the teachings of Islam. One of the educational programmes carried out at the Islamic Faculty is the Programme of Real Work (KKN) by placing students who have had the supplies of knowledge and the ability to guide religious activities to the villages that are built in the district of Karo one of these villages is the village of kacinambun. The aim of this research is to find out “The Programme of KKN Students Prodi PAI UNIVA Medan in Giving Religious Understanding to Children of Muslim Minorities in Kacinambun Village of Karo District. The research uses qualitative field research, where researchers describe or construct in-depth interviews on the subject of the research. In this case, the author needs to explain about the subject and object of research, data sources, methods of data collection and data analysis. Data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study can be concluded as follows: 1) The efforts made by students of

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 email: nurularfah61@gmail.com, syukri_azwar@gmail.com, dirjahsb20@gmail.com

KKN Faculty of Islamic Religion of Awlashliyah University of Medan in improving their understanding of religion in the village of Kacinambun are Routine Studies, Practise / practice of worship, Maghrib teaching, cult after shubuh prayer, and guidance reading the Quran. The program of the activities is aligned with the culture of the people of Kara so that the purpose of the prophecy can be well conveyed. 2) Factors supporting such activities are the support of the community, the enthusiasm and motivation of the children of the village of Kacinambun, adequate facilities, and the welcome of the rural device of Kacinambun. As for its inhibitory factors, environmental factors, peer influence, customs influence and technological development.

Keywords: KKN Program, Religious Understanding, Muslim Minority, Children.

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan sebagai makhluk yang telah memiliki potensi-potensi bawaan fitrah. Oleh karena itu dalam kaitannya dengan pendidikan, manusia dalam Alqur'an adalah makhluk yang dilahirkan dalam keadaan suci, pendidikanlah yang dapat mengubahnya dan menentukan manusia menjadi manusia yang konkrit (Azhar, 1999, p. 18). Kemampuan dasar atau pembawaan itu disebut fitrah. Kata fitrah ini disebutkan dalam Alqur'an surat Ar-Ruum ayat 30. Dalam Alqur'an surah Luqman Allah Swt berfirman pada ayat 13, tentang kewajiban orangtua dalam memberikan pendidikan sejak usia dini kepada anak. Makna kedua ayat di atas menyerukan kepada manusia bahwa sesungguhnya setiap orang tua merupakan pemeran utama dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, diterimanya dari kodrat (Nila et al., 2022, p. 45). Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. (Purwanto, 2009, p. 18)

Menurut Abdulah Nashih Ulwan Orang pertama dan terakhir yang bertanggung jawab dan terakhir yang membimbing anak dengan keimanan dan akhlak, membentuknya dengan kematangan intelektual dan keseimbangan fisik maupun psikisnya serta mengarahkannya kepada pemilikan ilmu yang bermanfaat dan bermacam-macam kebudayaan adalah orang tua. Orang tua juga seharusnya memilihkan para guru dan pendidik untuk anak-anaknya, sehingga mampu menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya di dalam membina anak-anak atas dasar aqidah, akhlak dan ajaran-ajaran Islam. (Ulwan, 1981, p. 696)

Pengenalan ajaran agama kepada anak sejak usia dini akan berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak (Armanila, 2021, p. 108). Allah swt memerintahkan kepada setiap orangtua untuk mendidik anak-anak mereka dan bertanggungjawab dalam didikannya, sebagaimana dijelaskan dalam Alqur'an At-Tahrim 66 ayat 6. Mendidik anak adalah suatu kewajiban terbesar bagi orang tua. Selain kedua orang tua bertanggung jawab atas pendidikan dan pengasuhan anak-anaknya secara fisik, orang tua juga bertanggung jawab atas pendidikan dan pembinaan rohani dan mental anak. Orang tua harus bekerja keras untuk membersihkan jiwa anak-anaknya, mendidik akhlak, membina ibadah anak kepada Allah Swt dan menambah iman dalam hati anak sejak dini (Fauzan, 2010, p. 280). Dalam beragama, manusia memiliki pedoman bagi perkembangan dan pertumbuhan yang harmonis antara jasmaniah dan rohaniah menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Agama yang dimaksud adalah Islam, karena memiliki konsep yang jelas dan sempurna. Manfaat beragama bagi manusia adalah mendapatkan bimbingan dan petunjuk yang benar (haq), yang bernilai mutlak untuk kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sesuatu yang mutlak berasal dari Allah Swt (Maha mutlak, pengasih, dan penyayang) yang menganugerahkan agama Islam kepada manusia. (Aminah, 2014, p. 83)

Agama adalah pedoman hidup yang diberikan oleh Allah kepada umat manusia, agar kehidupan mereka di dunia menjadi sejahtera dan mereka selamat kelak dalam kehidupan akhirat (Rakhmat, 2020, p. 89). Pedoman tersebut diturunkan dalam bentuk wahyu, yang karena berasal dari Allah yang diyakini sebagai Dzat yang Maha Benar, maka para pemeluk agama memperlihatkan ketaatan yang tinggi terhadap ajaran agama mereka (Muhammad, 2013, p. 11). Secara sosial keagamaan Kabupaten Karo khususnya di desa kacinambun mayoritas masyarakatnya memeluk agama Nasrani. Oleh karena itu masyarakat desa kacinambun membutuhkan dakwah, karena masyarakat di desa kacinambun masih minim tentang pengetahuan ajaran Islam disebabkan karena masih banyak di antara mereka yang baru mualaf. Meskipun ada yang sudah muslim akan tetapi dalam aplikasi pengamalan ajaran agama Islam masyarakat desa kacinambun belum melaksanakan ajaran Islam, ditemukan bahwa sebagian

masyarakat muslim desa kacinambun tidak sepenuhnya melaksanakan ibadah puasa, kemampuan membawa Alqur'an masyarakat masih minim.

Bertolak dari realitas di atas, jika hal tersebut di biarkan tentu akan menurun kepada diri anak, bukannya keluarga itu lembaga pendidikan pertama bagi anak melalui metode pembiasaan dan keteladanan dan juga kurikulum ketauhidan dan akhlak yang diajarkan oleh setiap orang tua kepada anak-anaknya. Anak-anak desa kacinambun sebagai generasi khalifah di bumi Allah yang tentunya diharapkan memiliki intelektual dan karakter yang berpedoman kepada Alqur'an dan Sunnah, melalui kegiatan dakwah Islamiyah diharapkan memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman akan ajaran Islam sehingga terciptanya remaja yang menjadi insan kamil. Itulah sebabnya masyarakat di desa tersebut masih ataupun sangat membutuhkan dakwah untuk mengembangkan pemahaman nilai-nilai agama Islam, terlebih-lebih bagi anak generasi muslim sebagai penerus bangsa.

Dakwah merupakan suatu bagian yang pasti dalam kehidupan beragama, dan merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia yang beriman yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi perasaan, pikiran dan tindakan manusia dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam berbagai segi kehidupan. Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah Medan merupakan lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan Islam, serta menanamkan dan mengajarkan pengamalan-pengamalan terhadap ajaran Islam. Salah satu program pendidikan yang dilaksanakan di Fakultas Agama Islam adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menempatkan mahasiswa yang telah memiliki bekal keilmuan dan kemampuan bimbingan kegiatan keagamaan ke desa-desa yang menjadi binaannya yang terletak di Kabupaten Karo salah satu diantara desa tersebut adalah desa kacinambun. Program kegiatan KKN ini merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa semester VII (Tujuh) sebagai bentuk tugas nyata dilapangan dengan tugas memberikan penyuluhan kepada masyarakat setempat.

Sesungguhnya tugas dari mahasiswa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat dan memberikan dakwah yang mudah dipahami masyarakat itu sendiri, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengamalan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat menuju manusia yang insan kamil. Dalam kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa memberikan pelayanan pendidikan bagi anak minoritas muslim yaitu memberikan bimbingan dan pengajaran tentang baca tulis Alqur'an, bimbingan ibadah baik fardhu ain dan fardhu kifayah, menanamkan nilai-nilai karakter, mengadakan lomba azan, lomba hafal surah-surah pendek. Sedangkan untuk pemahaman keagamaan kepada kaum dewasa dilakukan melalui tadarus, ceramah keagamaan, dan wirid yasin. Melalui kegiatan tersebut diharapkan masyarakat dewasa maupun anak-anak memiliki penguatan dalam mengamalkan ajaran Islam.

Sebagaimana kondisi masyarakat di desa kacinambun kabupaten Karo yang masyarakatnya mayoritas Nasrani atau minoritas muslim masih sedikit yang paham akan ajaran Islam seperti kebanyakan diantara mereka yang baru muallaf di desa tersebut. Untuk merubah kondisi masyarakat yang demikian supaya menjadi masyarakat yang memahami akan ajaran Islam tentu dibutuhkan seorang yang bisa mengajak kepada suatu perubahan tersebut, dimana dakwah partisipatif adalah solusi utama untuk menuju perubahan yang lebih baik pada masyarakat desa kacinambun. Kegiatan dakwah partisipatif, dapat di artikan sebagai proses terjadinya kegiatan komunikasi dalam bentuk dakwah yang mengajak para jama'ah untuk berpartisipasi di dalamnya dari mulai ikut merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan dakwah yang dilaksanakan, sehingga memang kegiatan dakwah bermuara pada kebutuhan dan permasalahan masyarakat. Dan muballigh ikut serta dalam memandu kegiatan dakwah Islamiyah.

Merujuk pada penjelasan di atas serta melihat begitu minimnya pendidikan Islam, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul, yaitu :Program KKN Mahasiswa PAI UNIVA Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) bagaimana upaya mahasiswa PAI UNIVA Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo. 2) Bagaimana peran mahasiswa PAI UNIVA Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo. Dan 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya mahasiswa PAI Univa Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memebrikan kontribusi bagi masyarakat desa Kacinambun dalam menambah wawasan keilmuan dan peningkatan pengamalan ajaran Islam yang tersimbolkan dalam aplikasi menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

METODE

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Menurut Hadari Nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan (Nawawi, 1998, p. 31). Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan (Anwar, 1975, p. 22). Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari satu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai dengan pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi (mengubah), tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

Dilihat dari sifatnya, maka sifat dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai mana telah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Sedangkan deskriptif menurut Nazir merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Sujaweni, 2014, p. 19)

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sementara itu penelitian ini mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga cara, yaitu: 1) Observasi : Peneliti menggunakan observasi non-partisipan. Jika dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja (Achmad, 2015, p. 176). Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. 2) Wawancara: Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara yang mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian (Tika, 2006, p. 62). Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKN berlangsung. Adapun yang diwawancarai yaitu mahasiswa dan masyarakat dilokasi KKN mahasiswa. 3) Dokumentasi: Dokumentasi adalah metode yang mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman khusus klinis, dan sejenisnya yang dapat digubakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi non-partisipan dan wawancara. (Tika, 2006, p. 161)

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) Reduksi Data: Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. 2) Display Data (Penyajian Data): Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, hubungan antar kategori dan sebagainya. Display data merupakan proses pemberian serangkaian informasi yang sudah disusun dan memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan. Proses display data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami. 3) Verifikasi (Penarikan Kesimpulan): Langkah

akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Untuk menjamin atau menjaga keabsahan data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan *triangulasi data*. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data (Sugiyono, 2022, p. 330). Jadi, triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya mahasiswa PAI Univa Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo.

Dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana kriteria dari masyarakat itu dan juga menganalisa sifat agar ketika dalam menyampaikan sesuatu masyarakat itu dapat menerima dengan baik dan masyarakat itu cepat paham Ilmu yang disampaikan, yang bertujuan pada pengamalan nilai-nilai keagamaan, kemudian mahasiswa juga harus paham Ilmu agama karena yang ditargetkan merupakan masyarakat yang kurang paham akan tentang Ilmu agama, sehingga disinilah sangat penting upaya yang dilakukan para mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam memberikan pemahaman keagamaan bagi masyarakat desa Kacinambun.

Secara umum pemahaman tentang syariat islam secara sadar dengan pembuktian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di desa kacinambun masuk pada kategori sangat minim. Diketahui bahwasanya di desa kacinambun kesadaran beragama masyarakat muslim masih minim dan perlu penguatan dan dakwah ajaran Islam sehingga pemahaman keagamaan masyarakat dapat meningkat. Dalam kaitannya dengan dakwah di desa minoritas terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana kriteria dari masyarakat itu dan juga menganalisa sifat agar ketika dalam menyampaikan sesuatu masyarakat itu dapat menerima dengan baik dan masyarakat itu cepat paham Ilmu yang disampaikan sehingga dilaksanakan dengan baik, kemudian dalam meningkatkan pemahaman harus dilakukan dengan pendekatan toleransi, hindari perdebatan yang berujung pada timbulnya kesalahpahaman.

Dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim dalam memberikan informasi dan mengembangkan karakter pendidikan Islam masyarakat juga dalam rangka pengabdian kepada Allah Swt, dan dalam melaksanakan dakwah perlu memperhatikan format, serta cara penyampaiannya agar dakwah dapat diterima oleh masyarakat. Program yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perincian program *da'i* dalam melakukan dakwah, kegiatannya bisa berbentuk *tabligh*, *irsyad*, *tathwir*, dan *tahyir*, adapun dalam penyusunannya, program dakwah harus secara jelas dan terperinci agar dalam melaksanakan program tersebut lebih efektif dan efisien serta lebih terarahkan dengan baik (tidak simpang siur dalam pelaksanaannya ataupun *miss communication*).

Tujuan Dakwah adalah ingin merubah situasi, dari situasi jahiliyah ke situasi Tauhid, dari situasi tanpa moral ke situasi akhlaqul karimah, dari situasi sculair dan serba materialis kepada situasi Islam menuju Ridho Ilahi semata-mata. Adapun materi dakwah berkaitan dengan Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Dengan demikian, mahasiswa Fakultas Agama Islam peserta KKN melaksanakan beberapa program kerja guna mengabdikan diri kepada masyarakat desa kacinambun diantaranya pengajian (kajian rutin ba'da shubuh), Tadarus Qur'an ba'da maghrib, bimbingan Baca Tulis Qur'an, Kultum ba'da shalat ashar kajian rutin, dan pelatihan bidang Ibadah, melalui program tersebut mampu memberikan pemahaman keagamaan bagi anak-anak di desa kacinambun. Upaya penyadaran masyarakat dengan pola ceramah dan diskusi dengan pendekatan humanis, toleran dan demokratis.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang disusun oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan bagi anak-anak di desa kacinambun dilakukan sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat. Program dakwah yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan objek dakwah yang dihadapi. Manfaat dari penyusunan program dakwah yaitu sebagai alat

pemerinci dari sebuah perencanaan yang masih umum untuk memudahkan para aktivis kegiatan dalam melaksanakan kegiatan dan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Pada umumnya anak-anak di desa kacinambun senantiasa melaksanakan aktivitas keagamaan yang diwajibkan oleh agama Islam. Terciptanya generasi muslim yang hakiki sangat ditentukan oleh peran orangtua yang selalu memberikan bimbingan dan pendidikan agama kepada anak-anaknya sejak dini. Namun desa kacinambun peran orangtua sebagai pembimbing keagamaan bagi anak-anaknya masih minim, untuk itu sangat diperlukan sosok pendakwah/da'i untuk memberikan bimbingan dan penguatan yang memiliki tugas mendidik anak-anak dengan membaca Alquran, menyampaikanceramah agama yang berlandaskan Alquran dan Hadits. Dalam kaitan ini, para muballigh yang berinteraksi dengan masyarakat minoritas muslim dituntut mampu memosisikan diri sebagai panutan, sehingga setiap tindakan dan langkahnya menjadi uswah yang baik bagi masyarakatnya.

Dakwah Islamiyah merupakan seruan ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Dakwah Islam merupakan tugas kewajiban yang terpikul kepada seluruh ummat Islam. Agar terwujudnya tujuan dan sasaran dakwah, salah satu faktor pendukung yang sangat penting di samping banyak faktor lain yaitu penggunaan metode yang relevan, sistematis dan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat. Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dan tujuan, dan dapat juga diterjemahkan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas agar tercapai tujuan yang ditentukan. Metode pelaksanaan dakwah diterjemahkan sebagai cara yang ditempuh oleh juru dakwah dalam melaksanakan tugasnya, yakni merealisasikan ajaran Islam di tengah-tengah kehidupan manusia, sehingga Islam dapat masuk ke semua sisi kehidupan.

Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendakwah terlebih dahulu da'i melakukan analisis situasi untuk menyesuaikan materi dan metode yang akan digunakan, metode yang digunakan metode bil hikmah, metode bil lisan dan metode bil hal. Dengan adanya metode ini terwujudnya kemampuan berpikir anak-anak, terjalannya ukhuwah Islamiyah diantara anak-anak dengan teman sebayanya, dan mampu meluruskan pemikiran anak-anak yang menyimpang serta menambah pengetahuan bagi anak-anak.

Metode al-hikmah, yaitu metode dakwah dengan cara yang arif bijaksana dan dilakukan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama bersifat informatif dapat tercapai. Dengan hal ini, diharapkan mad'u dapat menerima dakwah secara suka rela dan sadar untuk mengamalkannya secara mandiri alih-alih paksaan dari pihak lain.

Dakwah bermakna ajakan untuk memahami, mempercayai (mengimani), dan mengamalkan ajaran Islam, juga mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Metode dakwah sangat berperan dalam mendukung keberhasilan tujuan dakwah, metode dakwah yang paling ideal dan untuk ditiru adalah metode dakwah Rasulullah Sawa yang terkenal dengan sikap yang lemah lembut dan tegas dalam prinsip keagamaan. Kelembutan dalam berdakwah diperlukan dikarenakan tabiat manusia tidak ada yang pernah senang dan menginginkan kekerasan. Hal ini sejalan dengan dalil Alquran dalam suarh Ta Ha ayat 44.

Program KKN mahasiswa Fakultas Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman keagamaan bagi masyarakat di desa kacinambun Kabupaten Tanah Karo. Maka dari itu sebelum berdakwah untuk mengembangkan kualitas agama pada masyarakat yang menjadi objeknya maka dibutuhkan strategi yang tepat maka dalam hal ini adalah strategi yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Agama Islam UNIVA Medan harus sesuai dengan kapasitas dari masyarakat agar lebih tepat dan cepat memahaminya.

Peran mahasiswa PAI UNIVA Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo

Dakwah merupakan kegiatan yang sangat mulia guna meneruskan dan melestarikan ajaran-ajaran Islam yang penuh dengan nilai-nilai kebaikan kepada masyarakat luas, sehingga tercipta kehidupan masyarakat yang aman, tentram, sejahtera, dan bahagia. Islam adalah agama mengajarkan dan mengajak umat manusia kepada kebaikan dan keluhuran melalui ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. Tim Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam

menyampaikan dakwah Islamiyah berperan sebagai penceramaha, pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator, agar anak-anak desa kacinambun bersemangat dan memiliki minat yang kuat dalam menjalankan tugasnya sebagai umat Muslim. Bentuk motivasi yang dilakukan yaitu melalui kisah-kisah yang tercantum dalam Alqur'an, kisah-kisah para sahabat Nabi sehingga kualitas keimanan bagi masyarakat dapat meningkat.

Da'i adalah orang yang berperan melaksanakan dakwah baik lisan (*bi al-lisan*) maupun tulisan (*bi al-qalam*) ataupun perbuatan (*bil-hal*) dan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Kata *da'i* ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh/muballighah* (orang yang menyempurnakan ajaran Islam). Seorang *da'i* mempunyai peran penting dalam proses pelaksanaan dakwah. Kepandaian atau kepiawaian seorang *da'i* akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para objek dakwah. Setiap *da'i* memiliki kekhasan masing-masing, tergantung kepada wacana keilmuan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kehidupannya. Membimbing sama dengan menuntun, dengan demikian seorang guru adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam di mana amar ma'ruf nahi mungkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.

Peran dakwah yang dilakukan *da'i*, merupakan bentuk ibadah yang dilakukan kepada Allah swt dan pengabdian kepada masyarakat. Dakwah yang ia lakukan dengan beberapa metode serta langkah-langkah yang diupayakan guna mencapai tujuan dakwah yang diinginkan, yaitu terciptanya masyarakat yang hidup dalam balutan nilai-nilai keagamaan baik secara individu maupun kolektif.

Faktor pendukung dan penghambat upaya mahasiswa PAI Univa Medan dalam Memberi Pemahaman Keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo.

Setiap kegiatan pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan setiap program yang dijalankan. Faktor-faktor tersebut dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, tidak terkecuali dalam setiap program yang dilakukan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Faktor Pendukung

Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Fakultas Agama Islam UNIVA Medan didukung oleh partisipasi masyarakat desa kacinambun dalam setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan, fasilitas yang memadai, dan motivasi belajar yang tinggi dari anak-anak desa kacinambun yang ditunjukkan dari minat belajar anak-anak yang sangat kuat. Sehingga dakwah Islamiyah dapat berjalan dengan baik yang berdampak pada perubahan kehidupan beragama bagi masyarakat desa kacinambun secara umum.

Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Di desa Kacinambun masyarakat yang tadinya tidak paham dengan akidah, ilmu agama, pelan-pelan masyarakat mulai mau mempelajari dan menggali ilmu agama melalui mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, pengajian, menghadiri ceramah, peringatan hari besar umat Islam. Sntusias masyarakat yang senantiasa membantu kelancaran kegiatan dakwah yang dilakukan oleh peserta KKN Fakultas Agama Islam Univa Medan.

Faktor Penghambat

Berdakwah adalah tugas yang sangat mulia, sebuah kewajiban bagi umat muslim untuk amar ma'ruf nahi munkar. Namun demikian, dalam implementasi dakwah tentunya terdapat beberapa faktor penghambatnya baik dari internal maupun eksternal.

Merujuk pada hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor penghambat dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Fakultas Agama Islam UNIVA Medan meliputi; faktor lingkungan, motivasi belajar, adat istiadat, minat belajar dan pengaruh dari perkembangan teknologi. Namun demikian, dengan adanya hambatan tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN untuk melakukan dakwah secara persuasif melalui keterlibatan langsung dengan

aktivitas masyarakat. Mahasiswa KKN menjadikan hambatan tersebut menjadi semangat juang dalam berdakwah melalui keselarasan materi dengan kultur budaya masyarakat Karo, sehingga berdampak pada tujuan dakwah.

Keberagaman masyarakat di desa kacinambun ini menjadi tantangan bagi *da'i* untuk melakukan perannya, karena desa ini merupakan desa dengan kependudukan muslim minoritas sehingga *da'i* terus berupaya agar masyarakat muslim minoritas mampu lebih memahami tentang kegamaan yaitu mengenai akidah yang baik dan benar, akhlak yang baik, dan ibadah yang benar, meskipun masyarakat desa masih mudah terpengaruh dengan lingkungan baik dari lingkungan sekitar maupun luar sehingga terkadang tidak bisa ikut pengajian dikarenakan harus mengikuti kegiatan didalam desa maupun diluar desa. Padahal kegiatan yang diadakan *da'i* merupakan interaksi antara dua pihak yaitu individu dengan individu, individu dengan publik, dan setiap kegiatan pastilah selalu mendapatkan hambatan.

Dengan demikian, dakwah adalah suatu aktifitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode. Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat berbagai aspek sosiologis, psikologis, tingkat usia, dan okupasional, yang kemudian diberikan materi-materi untuk meningkatkan kualitas keimanan mereka. Peran *da'i* adalah sebagai seorang *murabby* pendidik, yang bertugas mengajarkan dan memberi pendidikan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dengan berbagai variasi metode dakwah yang digunakan. Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi penyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diberikan sejak usia dini. Pendidikan merupakan investasi masa depan yang diyakini dapat memperbaiki kehidupan suatu bangsa. Memberikan perhatian yang lebih kepada anak usia dini untuk mendapatkan pendidikan merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyiapkan generasi unggul yang akan meneruskan perjuangan bangsa.

Program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Fakultas Agama Islam merupakan kegiatan intrakurikuler dimana mahasiswa mengembangkan ilmu dan mengabdikan dirinya untuk membantu masyarakat desa. Dalam implementasinya kegiatan KKN Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNIVA Medan mampu memberikan pemahaman keagamaan bagi anak-anak minoritas di desa kacinambun, adapun program yang mereka lakukan yakni; Kajian rutin, Praktik/latihan ibadah, Maghrib mengaji, Kultum setelah shalat shubuh, dan bimbingan baca tulis Alqur'an.

Faktor pendukung kegiatan tersebut yakni dukungan masyarakat, semangat dan motivasi belajar anak-anak desa kacinambun, fasilitas yang memadai, dan sambutan dari perangkat desa kacinambun. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yakni; faktor lingkungan, pengaruh teman sebaya, pengaruh adat istiadat, dan perkembangan teknologi. Pada intinya, masyarakat sekitar desa kacinambun menerima dengan terbuka peserta Kuliah Kerja Nyata dari Fakultas Agama Islam Universitas Alwashliyah medand alam menyampaikan dakwah islamiyah, sehingga terbentuknya generasi muslim yang taat pada ajaran Islam. Dengan demikian bimbingan agama serta dakwah yang dilakukan peserta KKN pada masyarakat serta Muallaf Desa kacinambun secara umum adalah efektif dalam meningkatkan pengamalan Agama Islam terhadap generasi muda. Hal tersebut terbukti dari perubahan yang terjadi pada tingkat pengetahuan keagamaan yang terjadi pada muallaf. Baik yang bersifat *ibadah mahdlah* (hubungan manusia dengan Allah) dan *ghairu mahdlah* (hubungan manusia dengan manusia). Dakwah berfungsi sebagai sarana pemecahan permasalahan umat manusia, karena dakwah merupakan sarana penyampaian informasi ajaran Islam, di dalamnya mengandung dan berfungsi sebagai edukasi, kritik, dan kontrol sosial. Untuk mencapai tujuan ini secara maksimal, maka di sinilah letak signifikansinya manajemen dakwah untuk mengatur, dan mengantarkan dakwah tepat sasaran dan mencapai tujuan yang diharapkan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada para tokoh agama (*da'i*) agar tetap semangat dalam melaksanakan dakwahnya meskipun tidak mendapatkan gaji yang sangat besar. 2) Diharapkan kepada seluruh unsur masyarakat Islam di desa kacinambun kabupaten Karo dapat bekerjasama dengan instansi pemerintah dan khususnya dengan *da'i* yang menyampaikan materi dakwah. 2) Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang hampir sama diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi. Silahkan mengambil model yang mana, tujuannya, materinya, dan metodenya. Jangan dimasukkan semua agar penelitian cepat selesai dan tidak banyak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap program KKN Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNIVA Medan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan bagi anak-anak minoritas desa kacinambun dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Upaya yang dilakukan mahasiswa KKN Fakultas Agama Islam Universitas Awlasyiah Medan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di desa kacinambun yakni Kajian rutin, Praktik/latihan ibadah, Maghrib mengaji, Kultum setelah shalat shubuh, dan bimbingan baca tulis Alqur'an. Program kegiatan tersebut diselenggarakan dengan kultur budaya masyarakat karo sehingga tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik. 2) Peran mahasiswa PAI UNIVA Medan dalam memberi pemahaman keagamaan pada Anak Minoritas Muslim Desa Kacinambun Kabupaten Karo adalah sebagai; penceramah, pendidik, pembimbing, suri teladan, dan motivator melalui kegiatan dakwah, dan pengajian yang dilakukan setiap harinya. yang bertugas mengajarkan dan memberi pendidikan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. 3) Faktor pendukung kegiatan tersebut yakni dukungan masyarakat, semangat dan motivasi belajar anak-anak desa kacinambun, fasilitas yang memadai, dan sambutan dari perangkat desa kacinambun. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yakni; faktor lingkungan, pengaruh teman sebaya, pengaruh adat istiadat, dan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, C. N. dan A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Aminah, N. (2014). *Studi Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar, M. A. (1975). *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Sumbangsih.
- Armanila, A. (2021). Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pencapaian Perkembangan Aspek Agama pada Anak Usia Dini (Pendekatan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman). *Jurnal Raudhah*, 9(1), 109–125. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.946>
- Azhar, Y. I. dan M. (1999). *Pendidikan dalam Perspektif Alqur'an*. LPPI Universitas Muhammadiyah.
- Fauzan, A. A. bin. (2010). *Fiqh al-Ta'amul Ma'a al-Nash*, terj. Mustolah Maufur, Aturan Islam Tentang bergaul dengan sesama. Griya Ilmu.
- Muhammad, A. (2013). *Agama Konflik Sosial*. Marja.
- Nawawi, H. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial* (8th ed.). Gadjah Mada University Press.
- Nila, A., Zahra Lubis, H., & Nur, S. (2022). Implementasi Pendidikan Seks Berbasis Konsep Islam Pada Anak Usia Dini Di Masa New Normal. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 42–56. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.1792>
- Purwanto, M. N. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, A. T. (2020). Konsep Pendidikan Muhammad Naquib Al-Atthas. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 89–102.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sujaweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tika, P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Ulwan, A. N. (1981). *Pendidikan Anak Dalam Alqur'an* (3rd ed.). Al-Syifa.